

**EFEKTIVITAS TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENGURANGAN
MUAL DAN MUNTAH AKIBAT KEMOTERAPI PADA ANAK
DENGAN LEUKEMIA:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



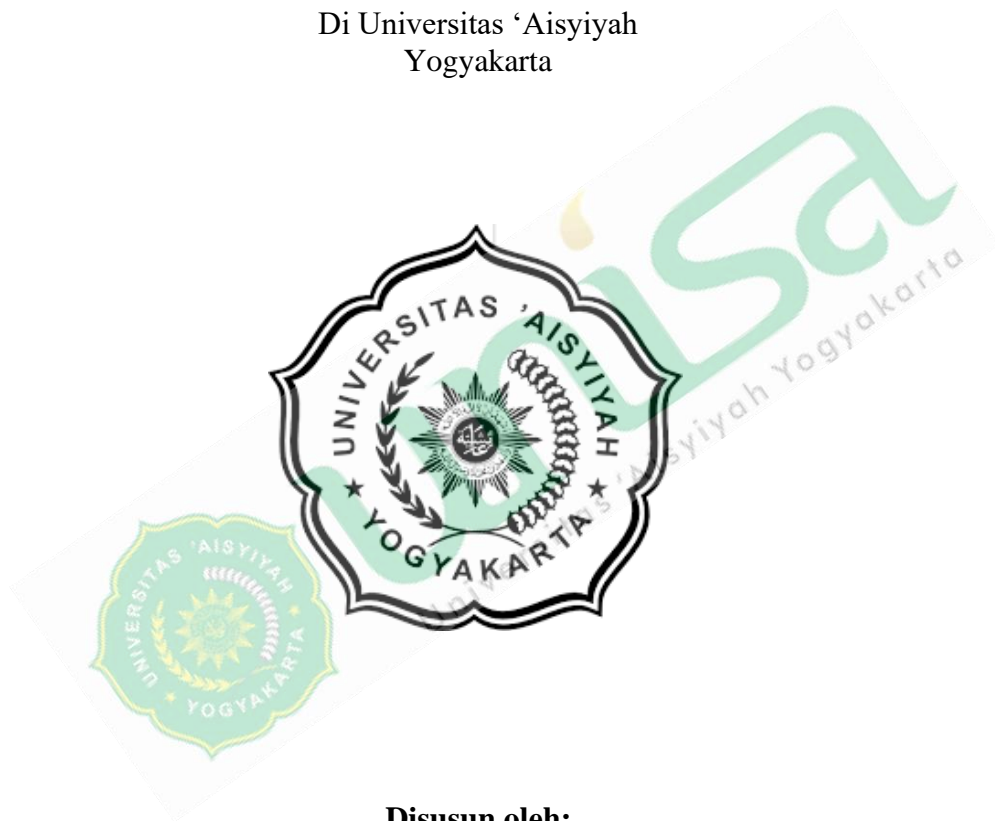
**Disusun oleh:
ERFIRA TRIFIAN NOOR KOMALA
1810201095**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**EFEKTIVITAS TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENGURANGAN
MUAL DAN MUNTAH AKIBAT KEMOTERAPI PADA ANAK
DENGAN LEUKEMIA:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
ERFIRA TRIFIAN NOOR KOMALA
1810201095**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENGURANGAN MUAL DAN MUNTAH AKIBAT KEMOTERAPI PADA ANAK DENGAN LEUKEMIA: LITERATURE REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
ERFIRA TRIFIAN NOOR KOMALA
1810201095

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing

: **ISTINENGTIYAS TIRTA SUMINAR, S.Kep., Ns.,M.Kep**
11 September 2022 17:21:19



EFEKTIVITAS TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENGURANGAN MUAL DAN MUNTAH AKIBAT KEMOTERAPI PADA ANAK DENGAN LEUKEMIA: *LITERATURE REVIEW*

Erfira Trifian Noor Komala¹, Ns. Istinengtiyas Tirta S, M.Kep²

¹ erfiratnk@gmail.com ² tirtasuminar@yahoo.com

ABSTRAK

Akupresur merupakan salah satu metode non farmakologis yang dapat mengendalikan keparahan mual dan muntah akibat kemoterapi pada anak dengan leukemia. Terapi akupresur yaitu suatu tindakan berupa penekanan pada titik tubuh dengan atau tanpa menggunakan alat bantu yang mudah dilakukan dan tidak memiliki efek samping karena bukan merupakan pengobatan invasif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi akupresur terhadap pengurangan mual dan muntah akibat kemoterapi pada anak dengan leukemia. Penelitian ini merupakan *Literature Review* dengan studi *Quasy Experiment*. Metode pencarian artikel melalui *Google Scholar*, *ProQuest* dan *PubMed* dengan rentang waktu 2017-2022. Didapatkan hasil literatur berjumlah lima artikel menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diakses *full-text*. Penelitian ini menggunakan satu artikel nasional dan empat artikel internasional, pencarian artikel nasional dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) berupa akupresur, mual muntah, leukemia, anak. Pencarian artikel internasional dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) berupa *acupressure, nausea-vomiting, leukemia, and child*. Hasil analisis didapatkan bahwa pemberian terapi akupresur pada anak dengan leukemia yang menerima kemoterapi efektif dapat menurunkan keparahan mual dan muntah. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima artikel terdapat pengaruh yang signifikan bahwa akupresur efektif dapat menurunkan mual muntah akibat kemoterapi pada anak dengan leukemia. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian lanjutan tentang efektivitas terapi akupresur terhadap pengurangan mual dan muntah akibat kemoterapi pada anak dengan leukemia.

Kata Kunci : Akupresur, Mual Muntah, Leukemia, Anak
Daftar Pustaka : 27 Jurnal, 2 Buku, 7 Skripsi
Halaman : 53 Halaman, 3 Tabel, 2 Gambar, 3 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE EFFECTIVENESS ACUPRESSURE THERAPY ON REDUCING NAUSEA AND VOMITING DUE TO CHEMOTHERAPY CHILDREN WITH LEUKEMIA: A LITERATURE REVIEW

Erfira Trifian Noor Komala¹, Ns. Istinengtiyas Tirta S, M.Kep²

¹ erfiratnk@gmail.com ² tirtasuminar@yahoo.com

ABSTRACT

Acupressure is a non-pharmacological method that can control the severity of nausea and vomiting due to chemotherapy in children with leukemia. Acupressure therapy is an action that emphasizes body points with or without the use of tools that are easy to do and have no side effects because it is not an invasive treatment. The study aimed to determine the effectiveness of acupressure therapy to reduce nausea and vomiting due to chemotherapy in children with leukemia. This research is a Literature Review with a Quasi- Experimental study. The researcher used 3 databases, namely Google Scholar, ProQuest, and PubMed from 2017 to 2022 for the articles searching process. The results of that step were five articles obtained both using Indonesian and English which are accessed in full text. This study used one national article and four international articles. Both national and international article searches were conducted by using several keywords such as acupressure, nausea and vomiting, leukemia, and children. The results of the analysis showed that the administration of acupressure therapy in children with leukemia who received chemotherapy was effective in reducing the severity of nausea and vomiting. This study shows that from five articles there is a significant effect that acupressure can effectively reduce nausea and vomiting due to chemotherapy in children with leukemia. Future studies are expected to be able to conduct further research on the effectiveness of acupressure therapy in reducing nausea and vomiting due to chemotherapy in children with leukemia.

Keywords : Acupressure, Nausea and Vomiting, Leukemi, Children
References : 27 Journals, 2 Books, 7 Undergraduate Theses
Number of Pages : 55 Pages, 3 Tables, 2 Pictures, 3 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kanker merupakan pertumbuhan sel abnormal yang progresif secara fisiologis yang menyebabkan penyakit dengan ciri mutasi gen, proliferasi sel, dan pertumbuhan sel abnormal (Putri et al., 2020). Berdasarkan data *International Confederation of Childhood Cancer Parent Organizations* (ICCCPO) diperkirakan 250.000 jumlah anak penderita kanker, atau sekitar 4% dari seluruh penderita kanker. Jumlah tersebut, hanya 20% yang menerima perawatan yang memadai. Sementara itu di Indonesia, menurut catatan Departemen Kesehatan (Depkes), diperkirakan pasien kanker menerima sekitar 100 kasus per tahun dari 100.000 jumlah penduduk. Di Indonesia yang berpenduduk 20 juta jiwa, maka diperkirakan sebanyak 200.000 ditemukan kasus baru kanker terjadi setiap tahunnya (Ghozali & Eviyanti, 2016).

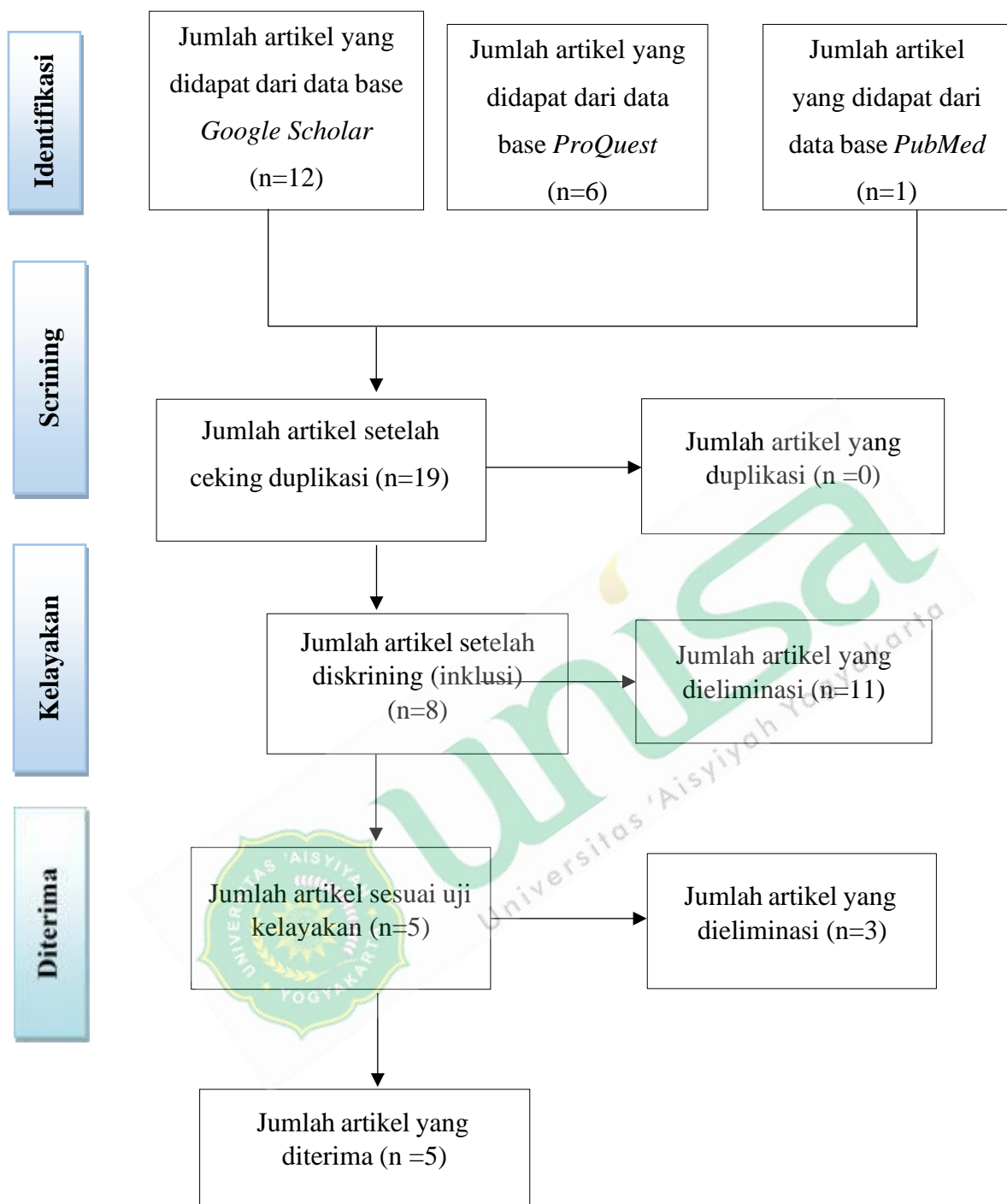
Tingginya angka kejadian kanker ini dapat memicu peningkatan kebutuhan pengobatan dalam mengatasi berbagai efek yang ditimbulkan oleh kanker. Salah satu terapi yang dapat dilakukan untuk menangani penyakit kanker adalah kemoterapi (Putri et al., 2020). Kemoterapi merupakan intervensi utama pada anak dengan leukemia. Ada berbagai jenis obat pengobatan yang bisa digunakan untuk pasien kanker darah. Protokol pengobatan juga tergantung pada jenis leukemia dan jenis obat yang diberikan kepada anak (Sri et al., 2020).

Perawatan kanker sering menyebabkan beberapa efek samping pada sebagian besar pasien kanker. Mual dan muntah akibat kemoterapi (*chemotherapy-induced nausea and vomiting, CINV*) merupakan efek samping yang paling umum dan tidak menyenangkan yang dialami oleh pasien kanker (Girsang, 2018; Kusumawardani et al., 2017). Mual muntah itu sendiri terjadi akibat penggunaanagen sitostatika, dan termasuk efek samping awal yang terjadi dalam 1 sampai 24 jam, kadang-kadang lebih dari 24 jam. Terjadinya mual dan muntah ini terjadi diakibatkan dari beberapa faktor, seperti terapi sitotastik dan kemungkinan muntah, serta faktor spesifik dari pasien (Rahmah & Alfiyanti, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas terapi akupresur terhadap pengurangan mual dan muntah akibat kemoterapi pada anak dengan leukemia berdasarkan *literature review*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan menggunakan pendekatan *Quasy-Experiment*. Menggunakan *database Google Scholar, ProQuest, dan PubMed* dengan *boolean operator* (AND). Pencarian jurnal dalam Bahasa Indonesia menggunakan kata kunci “Akupresur” AND “Mual Muntah” AND “Leukemia” AND “Anak” sedangkan dalam Bahasa Inggris menggunakan kata kunci “*Acupressure*” AND “*Nausea-Vomiting*” AND “*Leukemia*” AND “*Child*”. Artikel ilmiah yang digunakan dari Juli 2017 sampai Februari 2022. Artikel yang digunakan sesuai dengan kriteria inklusi terdiri dari subyek anak penderita leukemia, artikel full text, artikel Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan menggunakan *database Google Scholar, ProQuest, dan PubMed*. Kriteria eksklusi terdiri dari artikel tidak sesuai dengan topik penelitian, artikel tidak terdapat tahun terbit dan artikel tidak terdapat keterangan tempat publikasi. Hasil penelusuran didapatkan 19 artikel yang sesuai dengan kata kunci kemudian dilakukan cek duplikasi menggunakan mendeley tidak terdapat artikel yang memiliki persamaan dalam judul artikel. Kemudian dilakukan skrinning menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi terdapat 11 artikel yang tereliminasi dan 8 artikel yang sesuai. Kemudian dilakukan penilaian kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies* dan terdapat 3 artikel tereliminasi sehingga didapatkan 5 artikel yang memenuhi syarat untuk dilakukan review. Proses pencarian dan seleksi *literature review* menggunakan PRISMA dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.
Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literatur mengenai hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup anak leukemia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Hasil pencarian *Literature Review*

No	Judul/Penulis/ Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Sampel	Hasil
1.	Pengaruh Hipnoterapi dan Akupresur terhadap Mual Muntah Akibat Akibat Kemoterapi Pada Anak dengan <i>Acute Lymphoblastic Leukemia</i> (ALL) di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang (Restu Iriani, Evi Vestabilivy, 2017).	Untuk mengetahui pengaruh hipnoterapi dan akupresur terhadap mual muntah akut akibat kemoterapi pada anak dengan <i>Acute Lymphoblastic Leukemia</i> (ALL).	<i>Quasy Experiment pre test dan post test.</i>	Pengumpulan data menggunakan kuesioner mual muntah dari <i>Rhodes index nausea vomiting and retching</i> (RINVR). Pada penelitian ini menggunakan titik P6 dan ST36.	Populasi ditentukan menggunakan purposive sampling, terdiri dari 3 kelompok perlakuan masing-masing kelompok yang terdiri dari 9 responden yang memenuhi kriteria pemilihan.	Hasil pada penelitian ini didapatkan ada pengaruh yang signifikan pemberian akupresur (p -value=0,003), hipnoterapi (p -value=0,000), dan hipnoterapi dan akupresur (p -value=0,015) terhadap mual muntah akut akibat kemoterapi pada anak dengan <i>Acute Lymphoblastic Leukemia</i> (ALL). Akupresur dan hipnoterapi dapat menurunkan mual muntah akut akibat kemoterapi pada anak yang menderita <i>Acute Lymphoblastic Leukemia</i> (ALL).
2.	Acupressure for Nausea-Vomiting and Fatigue Management in Acute Lymphoblastic Leukemia Children (Sima Ghezalbash, Maryam Khosravi, 2018).	Untuk menentukan efektivitas akupresur dalam mengurangi mual muntah dan kelelahan pada anak-anak dengan leukemia limfoblastik akut dalam kompresi dengan pengobatan <i>placebo</i> .	<i>Quasy Experiment.</i>	Pengumpulan data menggunakan instrument <i>Adapted Rhodes Index of Nausea and Vomiting for Pediatrics by Child and Fatigue Scale Child</i> . Pada penelitian ini kelompok eksperimen akupresur menggunakan titik P6 dan ST36. Pada kelompok	Populasi terdiri dari 120 anak usia sekolah yang dirawat di rumah sakit dengan LLA, dibagi secara acak menjadi kelompok eksperimen dan <i>placebo</i> .	Hasil pada penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok berdasarkan intensitas kelelahan dan mual dan satu jam setelah intervensi dengan interval kepercayaan 95% dan $P < 0,001$. Pemberian akupresur satu kali dapat menurunkan intensitas mual segera setelah intervensi dan kelelahan serta mual pada satu jam pasca perawatan.

3. Effect of Acupressure Frequency and Severity of Nausea and Vomiting among Leukemic Children Undergoing Chemotherapy (Hanaa G. Mohammed, M.Sc, Azza A. Attia, D.N.Sc, Hewida A. Hussein, D.N.Sc, and Wael Z. Khaled, M.D., 2018).
- Untuk mengevaluasi efek akupresur pada frekuensi dan keparahan mual dan muntah pada anak leukemia yang menjalani kemoterapi.
- Quasy Experiment*
- Placebo menggunakan titik SI3 dan LI12.
- Pengumpulan data menggunakan 4 alat termasuk lembar kuesioner data pribadi, lembar penilaian mual, lembar penilaian muntah dan daftar periksa observasi akupresur.
- Populasi terdiri dari 60 anak usia sekolah yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dibagi menjadi dua bagian.
- Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa anak usia sekolah kurang dari 9 tahun pada kelompok kontrol dan akupresur masing-masing adalah 63,3% dan 53,3%. Jenis kelamin laki-laki 73,3% dan 63,3% masing-masing pada kelompok kontrol dan akupresur. Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok kontrol dan kelompok akupresur terhadap frekuensi mual akut sebelum intervensi, sedangkan ada peningkatan frekuensi mual akut antara kelompok akupresur setelah intervensi dengan perbedaan yang signifikan secara statistik pada $p < 0,001$.
4. Effect of Nei Guan Acupressure Point as adjuvant Therapy on Highly Emetogenic Chemotherapy-Induced Nausea-Vomiting in School-Age Children with Cancer (Triliana Purwadesi Yuliar, Susi Susannah, Ike Nurhidayah, 2019).
- Untuk mengetahui efek akupresur *Nei Guan* terhadap mual dan muntah akibat kemoterapi sangat *emetogenic* pada anak usia sekolah dengan kanker.
- Quasy Experiment* melalui pendekatan *pre-post test*
- Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pediatric Nausea Assesment Tools* (PeNAT). Pengukuran nilai mual dilakukan tiga kali yaitu 1 jam setelah kemoterapi
- Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Sampel penelitian adalah anak usia sekolah (6-12 tahun) yang mendapat kemoterapi sangat emetogenik. Sampel
- Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai mual cenderung meningkat dan interval muntah lebih cepat dibandingkan pada kelompok intervensi. Akupresur *Nei Guan* dapat mempengaruhi mual dan muntah akibat kemoterapi sangat *emetogenic* pada anak usia sekolah dengan kanker meskipun tidak signifikan



				(P1), setelah bangun tidur hari kedua (P2), dan Sebelum tidur hari kedua (P3). Pada penelitian ini penerapan akupresur diberikan menggunakan titik <i>Nei Guan</i> (P6).	dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan intervensi masing-masing terdiri dari 15 orang.	secara statistik (<i>p-value</i> 0,05).
5.	Efficacy of Acupressure on Nausea and Vomiting Among Children With Leukemia Following Chemotherapy (Youssria El-Sayed Yousef, Nora Abd-Elhamid Zaki, Amal Sayed, 2018).	Untuk mengetahui pengaruh akupresur terhadap mual dan muntah pada anak dengan leukemia yang menerima kemoterapi.	<i>Quasy Experiment</i>	Pengumpulan data menggunakan dua alat yaitu: Alat I: Kuesioner wawancara data demografi dan klinis. Alat II: Skala <i>Rhodes</i> untuk Mual dan Muntah. Pada penelitian ini penerapan akupresur menggunakan titik P6.	Populasi pada penelitian ini terdiri dari anak usia 6-8 tahun yang menderita leukemia, dan dirawat di rumah sakit minimal 3 hari untuk mendapatkan kemoterapi.	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akupresur pada P6 pada anak dengan leukemia akut yang menerima kemoterapi menyebabkan penurunan yang signifikan dalam skor rata-rata <i>N&V</i> selain frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan dalam waktu 48 jam dari awal kemoterapi dibandingkan dengan kelompok kontrol.



Anak yang menderita kanker akan menerima perawatan kemoterapi yang dapat menimbulkan efek samping yang tidak menyenangkan bagi anak dan keluarganya (James & Aswhil dalam Iriani & Vestabilivy, 2017). Mual dan muntah merupakan salah satu efek samping kemoterapi yang umum dirasakan pada pasien kanker anak. Hal ini membuat keluarga berfikir untuk menghentikan siklus terapi atau tidak melanjutkan terapi yang mana akan berpengaruh terhadap harapan hidup anak. Dalam mengatasi hal ini, maka diperlukan adanya terapi komplementer yang dapat membantu menurunkan mual dan muntah pada anak. Salah satu terapi komplementer tersebut yaitu akupresur. Aplikasi *comfort theory* dalam penanganan mual muntah akibat kemoterapi pada anak yaitu pemberian terapi akupresur dapat memberikan rasa nyaman pada anak saat menerima kemoterapi. Pemberian akupresur pada titik P6 berada di garis tengah lengan bagian bawah, dua ibu jari menuju siku dari lipatan pergelangan tangan (Fengge dalam Alfira, 2020). Penekanan pada titik P6 (*pericardium 6*) yaitu sedalam 1-2 cm, kurang lebih 6 cm di atas pergelangan tangan dan terletak di antaradua penonjolan otot.

Penekanan pada masing-masing lengan bawah dilakukan sebanyak 30 kali putaran dan untuk waktunya selama 3 menit. Jika pasien mengeluh nyeri, maka penekanan dapat dihentikan setelah 3 menit dilakukan penekanan kemudian bisa dilanjutkan kembali hingga total penekanan 15 menit (Kasmui dalam Alfira, 2020). Pada titik St36 terletak pada bagian kaki dari meridian lambung. Letaknya yaitu pada 3 jari atau 4 jari di bawah lutut dan 1 jari samping kanan tulang tibia. Diberikan selama 3 menit setiap 6 jam sekali setelah kemoterapi selama 24 jam (Rahmah & Alfiyanti, 2021). Akupresur dilakukan dengan menggunakan tekanan ujung jari, dimulai dari tekanan yang ringan kemudian secara bertahap tekanan ditingkatkan sampai terasa sensasi lembut namun tidak terasa nyeri (Rusdiatin & Maulana dalam Yuliar et al., 2019). Selain pemberian terapi akupresur, kehadiran keluarga juga berperan dalam memberikan rasa nyaman pada anak (Iriani & Vestabilivy, 2017).

Pada jurnal pertama penelitian yang dilakukan Iriani & Vestabilivy, 2017, didapatkan hasil bahwa frekuensi mual dan muntah setelah diberikan terapi akupresur lebih rendah jika dibandingkan dengan sebelum diberikan terapi akupresur. Durasi mual setelah diberikan terapi akupresur juga mengalami penurunan dibandingkan sebelum diberikan akupresur. Hal ini sejalan dengan penelitian Rukayah (2013) tentang pengaruh terapi akupresur terhadap mual muntah lambat akibat kemoterapi pada anak usia sekolah yang menderita kanker di RS Kanker Dharmas Jakarta, bahwa terapi akupresur dapat menurunkan mual muntah lambat akibat kemoterapi pada anak usia sekolah yang menderita kanker.

Pada jurnal kedua penelitian yang dilakukan oleh Ghezalbash and Khosravi, 2018, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok berdasarkan intensitas kelelahan, mual segera, dan satu jam setelah pemberian intervensi. Pemberian terapi satu dapat menurunkan mual setelah diberikan intervensi dan kelelahan serta mual pada satu jam setelah perawatan. Akupresur direkomendasikan sebagai metode non farmakologis yang bermanfaat untuk beberapa kelelahan mengenai kanker dan manajemen mual dan muntah yang diinduksi oleh kemoterapi.

Pada jurnal ketiga penelitian yang dilakukan Hanaa et al., 2018, didapatkan bahwa frekuensi dan keparahan mual muntah yang diinduksi kemoterapi menurun secara signifikan setelah diberikan terapi akupresur. Peneliti berpendapat bahwa ada efek positif akupresur terhadap penurunan frekuensi dan keparahan mual muntah akibat kemoterapi.

Pada jurnal keempat penelitian yang dilakukan Yuliar et al., 2019, menunjukkan bahwa akupresur pada titik *Nei Guan* dapat mempengaruhi mual dan muntah akibat kemoterapi sangat emetogenik pada anak dengan kanker usia sekolah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shen & Yang pada tahun (2016) menyatakan bahwa terapi akupresur pada titik *Nei Guan* secara signifikan dapat meningkatkan energi meridian dengan mengurangi mual dan muntah parah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Titik akupresur lebih mudah diterapkan pada pasien anak, lokasi titik penekanan mudah diakses, mudah dipelajari, dan non-invasif (Miao et al., dalam Yuliar et al., 2019). Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terapi akupresur pada titik *Nei Guan* mampu dilakukan dengan cepat, efektif serta dapat ditoleransi dengan baik pada pasien kanker anak sebagai terapi adjuvan (Yuliar et al., 2019). Peneliti berpendapat bahwa terapi akupresur sangat dibutuhkan untuk menurunkan gejala mual dan muntah pada anak yang menjalani kemoterapi. Jadi, penerapan terapi akupresur yang digunakan sebagai teknik non farmakologis ini diharapkan dapat menurunkan mual dan muntah.

Pada jurnal kelima penelitian Yousef et al., 2018, didapatkan hasil bahwa penerapan akupresur pada titik P6 pada anak dengan leukemia akut yang menjalani kemoterapi menyebabkan penurunan yang signifikan dalam skor rata-rata *N&V* selain frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan dalam waktu 48 jam dari awal anak menerima kemoterapi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Maka disimpulkan bahwa, teknik akupresur terbukti dapat digunakan untuk mengurangi mual dan muntah yang diinduksi kemoterapi pada anak

dengan leukemia. Shen dan Yang (2017) menyimpulkan bahwa akupresur secara signifikan dapat meningkatkan energi meridian rata-rata dan efektif dapat menurunkan keparahan mual dan muntah pada pasien kanker yang menerima kemoterapi dan merekomendasikan bahwa, perawat klinis harus dapat memberikan akupresur sebagai intervensi untuk dapat menurunkan mual muntah pada pasien yang menerima kemoterapi.

Berdasarkan hasil review dari ke-5 artikel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terapi akupresur efektif dapat menurunkan mual dan muntah pada anak dengan leukemia yang menerima kemoterapi. Peneliti berpendapat bahwa pemilihan akupresur sebagai terapi komplementer lebih aman dan juga efektif dapat meminimalkan efek samping mual dan muntah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas terapi akupresur terhadap pengurangan mual dan muntah akibat kemoterapi pada anak dengan leukemia. Hasil analisis didapatkan bahwa penerapan terapi akupresur mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menurunkan mual muntah. Akupresur merupakan metode yang efektif untuk mengurangi mual dan muntah akibat kemoterapi pada anak. Akupresur perlu diterapkan sebagai intervensi keperawatan untuk meredakan atau menurunkan mual dan muntah pada anak dengan leukemia yang menerima kemoterapi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, N. (2020). Efek Akupresur Pada Titik P6 Dan St36 Vomiting, Mencegah Post Operative Nausea and Anastesi, Pada Pasien Laparatomi Dengan Spinal. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, Volume 16, No.1, 16(1)*, 30–33.
- AZZA A. ATTIA, D.N.Sc., H. G. M. M. S. ., & WAEL Z. KHALED, M.D., H. A. H. D. N. S. . (2018). Effect of Acupressure on Frequency and Severity of Nausea and Vomiting among Leukemic Children Undergoing Chemotherapy. *The Medical Journal of Cairo University*, 86(6), 1465–1473. <https://doi.org/10.21608/mjcu.2018.56348>
- Ghezlbash, S., & Khosravi, M. (2018). Acupressure for nausea-vomiting and fatigue management in Acute Lymphoblastic Leukemia Children. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 6(3), 149–155. <https://doi.org/10.4103/JNMS.JNMS>
- Ghozali, M. F., & Eviyanti, A. (2016). Sistem Pakar Diagnosa Dini Penyakit Leukimia Dengan Metode “Certainty Factor.” *Kinetik*, 1(3), 135. <https://doi.org/10.22219/kinetik.v1i3.122>
- Girsang, N. (2018). Efektivitas Hipnoterapi Terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah Post Kemoterapi Pada Pasien Anak Leukemia Di RSUP H. Adam Malik Medan. *Skripsi*.
- Iriani, R., & Vestabilivy, E. (2017). Pengaruh Hipnoterapi dan Akupresur terhadap Mual Muntah Akut Akibat Kemoterapi Pada Anak dengan Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL) di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Tahun 2017. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 4(14), 53–66. <http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/116>
- Kusumawardani, Isnaeni, W. Y., & Kirnantoro. (2017). *PENGARUH TERAPI AKUPRESUR TERHADAP KUALITAS TIDUR LANSIA DI BALAI PSTW UNIT BUDI LUHUR KASONGAN BANTUL YOGYAKARTA*.
- Putri, P. A., Kadek, C. U., & Juniarta, I. G. N. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Anak Kanker Sebelum Menjalani Kemoterapi Di Rumah Singgah Yayasan Peduli Kanker Anak Bali. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(3), 243. <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i03.p04>
- Rahmah, S., & Alfiyanti, D. (2021). Penurunan Mual Muntah Pasien Acute Limfoblastik Leukimia yang Menjalani Kemoterapi dengan Terapi Akupresur Pada Titik P6 (Neiguan) dan Titik ST36 (Zusanli). *Ners Muda*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.6262>
- Sri, R., Cahyaningsih, H., & Rukman. (2020). Penerapan Intervensi Bermain , Makanan , Spiritual Dan Akupresur Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Anak Penderita Leukemia. *Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 12(2), 324–334. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1799>
- Yousef, Y. E.-S., Zaki, N. A.-E., & Sayed, A. (2018). Efficacy of acupressure on nausea and vomiting among children with leukemia following chemotherapy. *Journal of Nursing Education and Practice*, 9(1), 89. <https://doi.org/10.5430/jnep.v9n1p89>
- Yuliar, T. P., Susanah, S., & Ikeu, N. (2019). Effect of Nei Guan Acupressure Point as Adjuvant Therapy on Highly Emetogenic Chemotherapy-Induced Nausea-Vomiting in School-Age Children with Cancer. *Keperawatan Padjajaran*, 7(1), 67–74.